

TEORI DAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI

Saeful Anam¹, Nasrullah², Rodliatul Millah³

¹shbt.saef@gmail.com, ²afyzson03@gmail.com, ³rodliatulmillah24@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

Abstract

This article discusses audio-visual media in Islamic Religious Education (PAI) learning. The learning process is a communication process. In a communication process, three main components are always involved: educators, students, and learning materials. Often, information failures occur in a learning process. In this case, it means that the learning material delivered by the educator to the students is not conveyed properly, and sometimes students misunderstand what the educator conveys. To avoid this, an educator should develop a learning strategy by utilizing various available media and learning resources. One type of media that can be used in learning, especially Islamic Religious Education (PAI) learning, is audio-visual media. The results of the study show that the application of audio-visual media in Islamic Religious Education learning is very good because it can increase the effectiveness of the presentation of Islamic Religious Education materials in schools or madrasas. By using these media, learning materials can be presented more interestingly and the learning atmosphere can be effective.

Keyword: *media, audio-visual, PAI learning*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang media audio visual dalam sebuah pembelajaran PAI, Proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi tersebut selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu pendidik, peserta didik, dan materi Pelajaran Seringkali dalam sebuah proses pembelajaran terjadi kegagalan informasi. Dalam hal ini, berarti bahwa suatu materi pelajaran disampaikan oleh pendidik ke peserta didik tidak tersampaikan secara baik, dan kadang juga peserta didik salah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Untuk menghindari kejadian tersebut maka seorang pendidik hendaknya menyusun sebuah strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar yang tersedia. Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI yaitu media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam sangat baik karena dapat meningkatkan efektifitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.

Kata kunci: *media, audio visual, pembelajaran PAI*

PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia pada era ini, khususnya dibidang pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan penyesuaian. Teknologi yang ada harus dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran dalam pendidikan yang ada di sekolah-sekolah.¹ Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan harus disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat proporsional. Media pembelajaran saat ini mengalami pengembangan yang sangat drastis. Berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga berkembang sampai media yang sangat kompleks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Semua pengembangan itu, Seluruh perkembangan tersebut pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.²

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan haruslah disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat proporsional. Media pembelajaran saat ini telah mengalami pengembangan yang sangat drastis. Bermula dari penggunaan media berbasis manusia yang kemudian berkembang sampai media yang sangat kompleks dalam proses pembelajaran. Semua pengembangan itu, tak lain yaitu untuk memajukan pendidikan yang ada saat ini. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat/media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Namun, meskipun begitu pentingnya alat/media bagi tercapainya tujuan Pendidikan.³ masih banyak dijumpai lembaga-lembaga pendidikan yang kurang mementingkan suatu alat/media tersebut. Terbukti banyak temuan pendidik yang tidak mempergunakan media sesuai dengan bahan yang diajarkan seperti dalam pembelajaran pendidikan

¹ Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017).

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019).

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016).

agama Islam, peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan, pendidik kesulitan menyampaikan bahan pelajaran sehingga banyak peserta didik yang merasa jenuh terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat diidentifikasi sebagai masalah yaitu pada kurangnya pemahaman pendidik dalam pengaplikasian media dalam pembelajaran tersebut yang sesuai dengan karakteristik materi PAI.⁴

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman sehingga diharapkan terjadi perubahan sikap, tingkah laku, pola pikir, keterampilan dan kemampuan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran tidak lagi dilakukan secara monoton, dimana guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah kemudian siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Teknologi ini melahirkan berbagai media yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.⁵ Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan haruslah disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat proporsional. Media pembelajaran saat ini telah mengalami pengembangan yang sangat drastis. Bermula dari penggunaan media berbasis manusia yang kemudian berkembang sampai media yang sangat kompleks dalam proses pembelajaran. Semua pengembangan itu, tak lain yaitu untuk memajukan pendidikan yang ada saat ini. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.⁶

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵ Steffi Adam, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam," *Computer Based Information System Journal* 3, no. 2 (2015).

⁶ Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 2, no. 1 (2017): 1–11.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggambarkan pengembangan media audio visual dalam pembelajaran PAI melalui media audio visual. Pendekatan ini dipilih karena diharapkan mampu mengungkapkan makna dibalik praktik guru mata Pelajaran PAI dalam konteks ilmiah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara lebih mendalam kepada guru Pelajaran PAI. Analisis data dilakukan menggunakan model miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data secara sistematis, dan penarikan Kesimpulan dengan analisis tematik.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode serta diskusi antar peneliti. Hasilnya memberikan Gambaran menyeluruh tentang media audio visual dalam pembelajaran PAI, Prinsip Pengembangan Media Audio Visual dalam pembelajaran PAI, serta kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam pembelajaran PAI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian media audio visual

Menurut yudhi munadi media audio visual adalah media yang melibatkan Indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.⁷ menurut wina Sanjaya media audio visual Adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, yang dapat menyajikan informasi dan menjelaskan konsep dengan lebih menarik.⁸ Menurut Syaiful Bahri Djamarah media audio visual Adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik.⁹ menurut Basuki Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti film

⁷ Dewi Mizyati, "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATERI SHOLAT DI KELAS II MI NU AL-QUR'ANIYAH DESA DUKUHJATI KEC. KRANGKENG. KAB. INDRAMAYU" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

⁸ H Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Prenada Media, 2016).

⁹ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, "Strategi Belajar Mengajar (Cetakan Ke-5)," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2013.

bersuara, video, televisi, dan sound slide. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual saja. Media audio visual ini lebih realistik.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan Pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, Media ini dapat berupa film bersuara, video, televisi, slide suara, dan berbagai program pembelajaran lain yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk menjelaskan materi secara lebih jelas dan tidak membosankan.

B. Jenis-jenis media audio visual

Ada beberapa media audio visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran diantaranya:¹¹

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara dan cetak suara.
2. Audio visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Arief S. Sadiman memaparkan media audio visual dapat berupa:

a. Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar, ada tiga macam ukuran film yaitu: 8 mm, 16 mm, dan 35 mm. film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual visual yang continue. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya Tarik tersendiri, media ini dapat

¹⁰ Annisa Nurdianti and Danang Dwi Basuki, "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 2, no. 2 (2023): 188–96.

¹¹ Susanti Susanti and Affrida Zulfiana, "Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran," *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 2018, 1–16.

menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan.

b. Televisi (TV)

Selain film, televisi Adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur Gerak.

c. Video

Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh Lembaga Pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dapat menyampaikan pesan yang bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (misalnya cerita) bisa bersifat informatif, edukatif. Maupun intruksi.

Video memiliki beberapa fitur yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah slow motion Dimana Gerakan objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat atau dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

d. Proyektor LCD (Liquit Crystal Display)

Proyektor LCD (Liquit Crystal Display) merupakan salah satu optik dan elektronik. System optiknya efesien yang menghasilkan Cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan Tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layer.¹² Media LCD Adalah sebuah alat elektronik berupa layer proyektor berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana Pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.¹³

¹² A H Hujair, "Sanaky 2015 Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif Buku Bacaan Wajib Guru," *Dosen Dan Calon Pendidik Yogyakarta Kaubata Dipantara*, 2015.

¹³ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 586–95.

C. Struktur Mata Pelajaran PAI

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk membantu peserta didik mengenal, memahami, menghayati, hingga percaya pada ajaran agama Islam. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk mengajarkan peserta didik agar menjunjung nilai toleransi dan menghormati penganut agama lain, sehingga dapat memperkuat kerukunan antar umat beragama dan mewujudkan persatuan serta kesatuan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya rangkaian kegiatan yang saling mendukung, antara lain:¹⁴

1. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yaitu suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara sadar akan tujuan yang akan dicapai.
2. Peserta didik yang akan disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.¹⁵
3. Pendidik/ Guru (GBPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan PAI diarahkan agar dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kualitas pribadi, sekaligus untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga membentuk kesalehan sosial.¹⁶

Pendidikan agama Islam adalah upaya untuk membina dan mengasuh peserta didik agar terus-menerus memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁷ Dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam

¹⁴ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

¹⁶ Dr H Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016).

¹⁷ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

mengembangkan potensi diri menjadi kompetensi. pendidik memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga menjadi kompetensi yang tertuang dalam dokumen kurikulum atau lebih dari itu. Pengalaman belajar tersebut seiring waktu berkembang menjadi kebiasaan belajar mandiri dan tetap, yang menjadi dasar untuk terus belajar sepanjang hayat. Dalam Kurikulum 2013, dikembangkan dua jenis proses pembelajaran, yaitu proses pembelajaran langsung dan tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan berbagai sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, agar materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan media yang dapat membantu dalam proses penyampaian materi tersebut. Dengan menggunakan media (alat bantu), diharapkan terjadi kesamaan persepsi antara pendidik dan peserta didik. sehingga pesan pembelajaran dapat diterima secara tepat.¹⁸ Mengingat Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan kesehatan mental secara umum. Agama Islam adalah bimbingan hidup yang terbaik, penghentian perbuatan salah dan munkar yang efektif, serta pengendali moral yang tak tergantikan. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi atau ajaran agama Islam agar mudah diterima dan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam oleh peserta didik.¹⁹

D. Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik yang bersifat fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu pendidik

¹⁸ Arsyad, *Media Pembelajaran*.

¹⁹ Zakiah Drajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 2017).

untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran kepada sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. kebutuhan untuk belajar secara teratur, terarah & terkendali. Media pembelajaran terdiri dari banyak bentuk, salah satunya adalah media audio visual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang juga dapat dilihat, misalnya rekaman video, film, dan sebagainya. Media pembelajaran yang baik adalah yang dapat mengaktifkan siswa untuk memberikan umpan balik dan mendorong siswa untuk melakukan praktik yang benar.

Jika selama proses pembelajaran pendidik hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah dan manual, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan secara monoton membuat peserta didik kurang antusias dalam menerima materi yang diberikan. Oleh karena itu, melalui penggunaan audio visual diharapkan peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dan dengan antusias menerima pembelajaran tersebut. Dimana media ini mampu menampilkan gambar dan suara latar sesuai dengan iringan gambar yang ditampilkan guna membangun dan mengembangkan penalaran peserta didik dalam memahami suatu peristiwa. Media ini sangat cocok digunakan pada materi yang kompleks dengan peristiwa masa lampau seperti materi SKI, Aqidah Akhlak, Fikih dan Al-Qur'an Hadits.²⁰

Pemanfaatan teknologi yang dapat menyajikan pesan audio dan visualisasi gambar merupakan ciri utama media audiovisual dengan penggunaannya sebagai salah satu cara pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Dengan metode ini peserta didik cepat bosan sehingga sulit memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu pemanfaatan sumber media

²⁰ Dewi Maryam et al., "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50.

audiovisual dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan seperti di atas, karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya lebih menarik karena terdiri dari gambar dan suara serta pembelajaran tidak hanya terpaku pada pendidik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan menyenangkan. tidak membosankan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam praktiknya, pendidik dapat menggunakan media ini untuk mata pelajaran agama di madrasah atau sekolah. Berikut ini mencoba memberikan beberapa contoh penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah. Mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah meliputi sejarah kebudayaan Islam, fikih, akidah akhlak, al-Qur'an hadits. Sejarah kebudayaan Islam adalah peristiwa atau peristiwa masa lampau yang berupa karya, karsa, dan kreasi umat Islam berdasarkan sumber nilai-nilai Islam.²¹

E. Prinsip Pengembangan Media Audio Visual dalam pembelajaran PAI

- a. Memilih media yang relevan dan sesuai dengan materi PAI untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih baik.
- b. Menggunakan media yang dapat memberikan pengalaman belajar nyata dan interaktif, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
- c. Memperhatikan prinsip psikologis seperti partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan agar proses belajar lebih optimal.
- d. Menyajikan materi dengan cara yang dapat memadukan audio dan visual secara harmonis sehingga merangsang pikiran dan perasaan siswa.²²

²¹ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.

²² Achmad Samuri, "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

F. Kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam pembelajaran

1. Kelebihan media audio visual

- a. Media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar laut, siswa dapat belajar melalui film, sebab tidak mungkin siswa disuruh menyelam. Demikian juga untuk mempelajari materi-materi abstrak lainnya.
- b. Media audio visual memungkinkan belajar variatif sehingga dapat menambah motivasi belajar
- c. Cepat dalam memahami informasi yang diberikan karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi melihat langsung, tidak hanya dianganangan.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman belajar peeserta didik karena peserta didik tidak hanya mendengar akan tetapi mereka dapat langsung melihat materi yang akan diajarkan oleh pendidik.

2. Kekurangan media audio visual

- a. Pada saat video ditayangkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
- b. Membutuhkan peralatan khusus atau sarana pendukung dalam penyajiannya.
- c. Membutuhkan keterampilan.²⁴

Sementara kekurangan media audio visual dalam pembelajaran memiliki banyak kendala seperti tidak memiliki sarana pendukung dalam penyajian dan membutuhkan biaya banyak.

²³ Walidayyani Aeniyah and Septi Fitri Meilana, "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 888–94.

²⁴ Samuri, "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon."

PENUTUP

Media audio visual memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kehadiran media ini memungkinkan proses penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami karena menggabungkan unsur suara dan gambar yang mampu memperjelas informasi serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata. Media audio visual juga membantu mengatasi keterbatasan metode ceramah yang sering membuat peserta didik pasif dan kurang termotivasi. Dengan memanfaatkan film, video, televisi, maupun proyektor LCD, pendidik dapat menampilkan peristiwa, konsep abstrak, atau materi kompleks secara lebih konkret sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, media audio visual tetap memiliki kendala seperti kebutuhan akan sarana pendukung, keterampilan teknis, serta risiko informasi yang bergerak terlalu cepat untuk diikuti sebagian peserta didik. Namun, dengan pemilihan media yang relevan, penerapan prinsip pedagogis, dan pengelolaan yang tepat, penggunaan media audio visual terbukti mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI serta mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam menurut peneliti sangat baik karena dapat meningkatkan efektivitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Steffi. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam.” *Computer Based Information System Journal* 3, no. 2 (2015).
- Aeniyah, Walidayyani, and Septi Fitri Meilana. “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 888–94.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Audie, Nurul. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:586–95, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. “Strategi Belajar Mengajar (Cetakan Ke-5).” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2013.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- . *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 2017.
- Ekayani, Putu. “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 2, no. 1 (2017): 1–11.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.
- Hujair, A H. “Sanaky 2015 Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif Buku Bacaan Wajib Guru.” *Dosen Dan Calon Pendidik Yogyakarta Kaubata Dipantara*, 2015.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maryam, Dewi, Fia Febiola, Sari Dian Agami, and Ulya Fawaida. “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50.
- Mizyati, Dewi. “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATERI SHOLAT DI KELAS II MI NU AL-QUR’ANIYAH DESA DUKUHJATI KEC. KRANGKENG. KAB. INDRAMAYU.” IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012.

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nata, Dr H Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media, 2016.
- Nurdianti, Annisa, and Danang Dwi Basuki. “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 2, no. 2 (2023): 188–96.
- Samuri, Achmad. “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.” IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Sanjaya, H Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenada Media, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. “Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran.” *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 2018, 1–16.